

Pengaruh Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023 terhadap Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, *Risk Based Capital*, dan Hasil Investasi

Nindy Irja Novitasari^{1*}, Badrus Zaman², Hestin Sri Widiaati³

¹⁻³Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Jl. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur (64112)

*Korespondensi penulis: nindyirja716@gmail.com

Abstract. The purpose of this study is to identify the variables that affect profit growth. Profit growth is the study's dependent variable, and premium income, claim payments, risk-based capital, and investment returns are its independent variables. Information was gathered from insurance firms that were listed between 2019 and 2023 on the Indonesia Stock Exchange. Ten businesses that satisfied specific requirements made up the study's sample. To get a complete picture of the link between one variable and another, multiple linear regression analysis was employed as the study approach, with a 5% confidence level. The factors Premium Income, Claim Payments, Risk-Based Capital, and Investment Returns all had a somewhat significant impact on Profit Growth, according to the partial test results. The factors Premium Income, Claim Payments, Risk-Based Capital, and Investment Returns all had a substantial impact on Profit Growth at the same time, according to the results of the simultaneous test. It is anticipated that other businesses listed on the BEI will use the study's findings as a guide to focus more on financial ratios in order to boost their profits.

Keywords: Premium Income, Claim Payments, Risk Based Capital, Investment Returns, and Profit Growth..

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang memengaruhi pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merupakan variabel dependen penelitian ini, sedangkan pendapatan premi, pembayaran klaim, risk based capital, dan hasil investasi merupakan variabel independen. Informasi dikumpulkan dari perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020-2023. 10 perusahaan yang memenuhi persyaratan khusus menjadi sampel penelitian. Untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, analisis regresi linier berganda digunakan sebagai pendekatan penelitian, dengan tingkat keyakinan 5%. Faktor-faktor Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Risk Based Capital, dan Imbal Hasil Investasi semuanya memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, menurut hasil uji parsial. Faktor-faktor seperti Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Risk based capital, dan Pengembalian Investasi semuanya memiliki dampak substansial terhadap Pertumbuhan Laba secara bersamaan, menurut hasil uji simultan. Diharapkan perusahaan-perusahaan lain yang terdaftar di BEI akan menggunakan temuan studi ini sebagai panduan untuk lebih berfokus pada rasio keuangan guna meningkatkan laba mereka

Kata Kunci: Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Risk Based Capital, Hasil Investasi, dan Pertumbuhan Laba.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi di era digital telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk sektor jasa keuangan. Industri asuransi sebagai salah satu lembaga keuangan non-bank memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan risiko kepada masyarakat sekaligus mendukung stabilitas perekonomian nasional (Adnyana & Firdaus, 2020). Melalui pembayaran premi, perusahaan asuransi memperoleh pendapatan yang kemudian dialokasikan untuk investasi maupun cadangan

Received: July, 2025; Revised: July, 2025; Accepted: July, 2025;

Online Available: August 19, 2025; Published: September 01, 2025;

**Nindy Irja Novitasari, nindyirja716@gmail.com*

Pengaruh Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2023 terhadap Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Risk Based Capital, dan Hasil Investasi klaim. Namun, dinamika global, perubahan regulasi, serta meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan risiko telah menimbulkan tantangan dalam menjaga pertumbuhan laba yang berkelanjutan (Marwansyah & Utami, 2017).

Pertumbuhan laba merupakan indikator utama kinerja perusahaan karena mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya. Laba yang konsisten dan meningkat akan menarik minat investor, memperkuat kepercayaan pemegang polis, serta menjamin keberlanjutan usaha (Harahap & Nasution, 2021). Dalam konteks industri asuransi di Indonesia, tren penurunan laba pada beberapa tahun terakhir mengindikasikan adanya permasalahan pada pengelolaan variabel keuangan utama, seperti pendapatan premi, pembayaran klaim, *risk based capital* (RBC), serta hasil investasi (Rini, 2023).

Pendapatan premi menjadi sumber pendapatan utama bagi perusahaan asuransi, namun tingginya pendapatan premi tidak selalu menjamin pertumbuhan laba apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan klaim yang efektif dan manajemen risiko yang baik (Salim & Sijabat, 2021). Pembayaran klaim yang meningkat secara signifikan dapat menekan profitabilitas perusahaan apabila tidak didukung strategi reasuransi dan cadangan teknis yang memadai (Suhadi, 2022). Selain itu, rasio RBC digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Tingkat RBC yang sehat menunjukkan kondisi keuangan yang stabil dan mendukung kepercayaan pemegang polis (Nasution & Nanda, 2020). Di sisi lain, hasil investasi juga menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan laba karena memberikan tambahan pendapatan di luar premi (Tandelilin, 2020).

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan premi, pembayaran klaim, risk based capital, dan hasil investasi terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Fokus penelitian diarahkan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel tersebut memengaruhi kinerja laba, baik secara parsial maupun simultan, sehingga dapat memberikan gambaran empiris yang bermanfaat bagi pengembangan strategi bisnis perusahaan asuransi di Indonesia.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan asuransi sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Chabri (2022) menemukan bahwa premi, RBC, dan klaim berpengaruh positif terhadap laba pada periode 2015–2020. Nasution dan Nanda (2020) menunjukkan bahwa hasil investasi berperan penting

dalam meningkatkan laba perusahaan asuransi syariah. Namun, sebagian besar penelitian tersebut menggunakan periode sebelum pandemi COVID-19. Dinamika ekonomi pada periode 2020–2023 menghadirkan tantangan baru, seperti peningkatan klaim kesehatan, fluktuasi hasil investasi akibat volatilitas pasar, serta penyesuaian kebijakan RBC (Indah et al., 2024). Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan (novelty) melalui analisis data terbaru pascapandemi yang belum banyak diteliti.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai determinan pertumbuhan laba di sektor asuransi, khususnya di pasar negara berkembang seperti Indonesia. Hasil penelitian dapat memperkuat landasan teori keuangan perusahaan dan manajemen risiko dengan menekankan peran variabel keuangan dalam memengaruhi profitabilitas. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan asuransi dalam merumuskan strategi pengelolaan premi, klaim, RBC, dan investasi yang lebih efektif untuk meningkatkan laba.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan manfaat bagi investor dan pemegang saham dalam menilai prospek kinerja perusahaan asuransi berdasarkan faktor-faktor keuangan utama. Dari sisi regulator, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mengevaluasi kebijakan terkait ketentuan RBC, pengelolaan klaim, serta transparansi laporan keuangan perusahaan asuransi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori, tetapi juga pada praktik bisnis dan kebijakan publik di sektor asuransi Indonesia.

2. KAJIAN TEORITIS

Pertumbuhan Laba

Laba yang tinggi merupakan indikator kinerja perusahaan secara keseluruhan, menurut (Hanafi & Halim, 2019), dan para ahli keuangan sangat memperhatikan laba. Beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba antara lain pendapatan, beban, biaya, laba rugi, dan laba bersih.

Pendapatan Premi

(Budiarjo, 2019) Nilai pertanggungan risiko yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi untuk risiko tertentu, pada waktu dan tempat tertentu, diwakili oleh premi. Besarnya premi yang dibayarkan dihitung dengan mengalikan tarif premi dengan nilai pertanggungan dari barang yang diasuransikan. Besarnya pertanggungan, usia, jenis

Pengaruh Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023 terhadap Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Risk Based Capital, dan Hasil Investasi
kelamin, masa asuransi, biaya pengobatan, dan konsistensi merupakan beberapa faktor yang memengaruhi premi.

Pembayaran Klaim

(Suhadi, 2022) Tuntutan yang diajukan oleh pihak tertanggung sesuai dengan ketentuan kontrak asuransi dikenal sebagai klaim asuransi. Perjanjian ini mewajibkan perusahaan asuransi untuk memberikan kompensasi kepada pihak tertanggung jika terjadi bencana dengan syarat pihak tertanggung telah membayar premi asuransi. Batas waktu pengajuan klaim, investigasi, dan permintaan perusahaan asuransi untuk dokumen pendukung dari pihak tertanggung merupakan tiga langkah dalam prosedur pembayaran klaim.

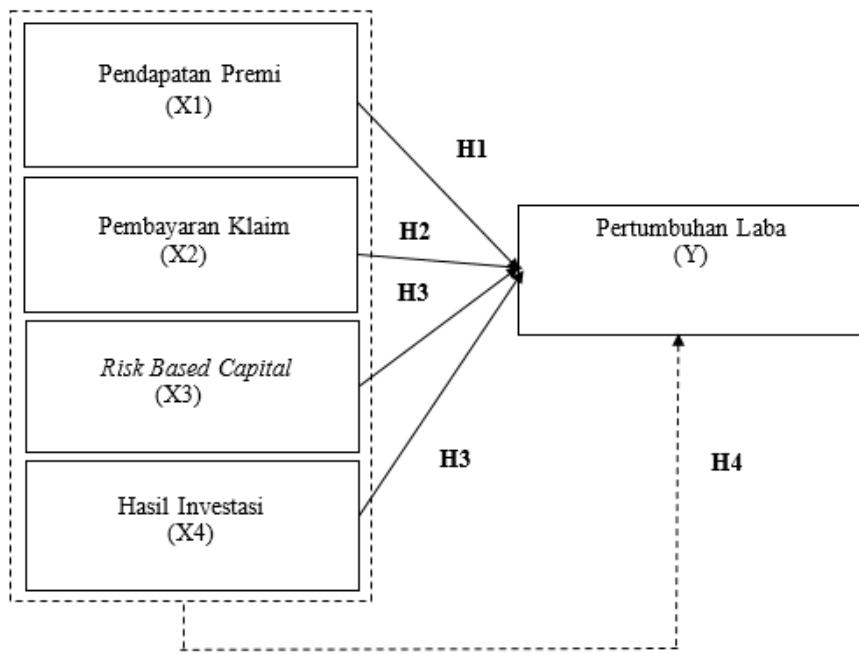
Risk Based Capital

Modal berbasis risiko atau *risk based capital* merupakan salah satu cara yang sah secara hukum untuk mengukur kendala solvabilitas, menurut (Nasution & Nanda, 2020). Dengan menghitung kebutuhan modal perusahaan dan tingkat risiko yang terlibat dalam pengelolaan aset dan liabilitasnya, pendekatan ini menilai stabilitas keuangan perusahaan asuransi untuk memastikan perusahaan memenuhi komitmen asuransi dan reasuransinya. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam membayar komitmen asuransi dan reasuransinya.

Hasil Investasi

(Tandelilin, 2020) mendefinisikan investasi sebagai proses mengumpulkan uang atau sumber daya lain untuk menghasilkan keuntungan di kemudian hari. Meningkatkan kesejahteraan investor merupakan tujuan investasi. Investasi dilakukan untuk menurunkan pajak, mengendalikan inflasi, dan menyediakan standar hidup yang layak. Reksa dana merupakan contoh investasi tidak langsung, sedangkan deposito atau sertifikat merupakan contoh investasi langsung.

Kerangka Berpikir



Gambar 2.1
Sumber: Studi teori, 2019

Pengembangan Hipotesis

- H1 : Menurut perkiraan, pendapatan premi akan secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI antara tahun 2020-2023.
- H2 : Pada tahun 2020–2023, pertumbuhan laba perusahaan asuransi yang tercatat di BEI sangat dipengaruhi oleh pembayaran klaim yang diduga.
- H3 : Pertumbuhan laba bisnis perasuransian yang tercatat di BEI pada tahun 2020–2023 diproyeksikan akan dipengaruhi secara signifikan oleh *risk based capital*.
- H4 : Pada tahun 2020–2023, pertumbuhan laba bisnis perasuransian yang tercatat di BEI sangat dipengaruhi oleh proyeksi hasil investasi.
- H5 : Pertumbuhan laba perusahaan asuransi yang tercatat di BEI pada tahun 2020–2023 dipengaruhi secara signifikan oleh estimasi pendapatan premi, pembayaran klaim, modal berbasis risiko, dan hasil investasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal karena bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel

Pengaruh Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023 terhadap Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Risk Based Capital, dan Hasil Investasi

independen, yaitu pendapatan premi, pembayaran klaim, risk based capital (RBC), dan hasil investasi terhadap variabel dependen berupa pertumbuhan laba perusahaan asuransi. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini berbasis pada data numerik yang dapat diolah secara statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif (Sugiyono, 2019). Pendekatan kausal sesuai karena penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menguji pengaruh antarvariabel dengan model regresi linier berganda.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi BEI, terdapat sekitar 20 perusahaan asuransi yang menjadi populasi penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Juliandi & Irfan, 2019). Adapun kriteria yang digunakan yaitu: (1) perusahaan asuransi terdaftar di BEI selama periode 2020–2023, dan (2) perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara lengkap selama periode pengamatan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 10 perusahaan yang memenuhi syarat, sehingga dengan periode observasi empat tahun menghasilkan total 40 data observasi (pooled data).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi yang dipublikasikan di situs resmi BEI dan sumber pendukung lainnya. Data sekunder dipilih karena lebih relevan untuk mengukur kinerja keuangan dan telah melalui proses audit sehingga lebih valid dan reliabel (Gujarati & Porter, 2009). Variabel penelitian terdiri atas: (1) pendapatan premi (X1), (2) pembayaran klaim (X2), (3) *risk based capital* (X3), (4) hasil investasi (X4), serta (5) pertumbuhan laba (Y).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda karena penelitian ini menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Model regresi yang digunakan berbentuk:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

di mana Y adalah pertumbuhan laba, X1 pendapatan premi, X2 pembayaran klaim, X3 risk based capital, X4 hasil investasi, α konstanta, β_1 – β_4 koefisien regresi, serta ε error term.

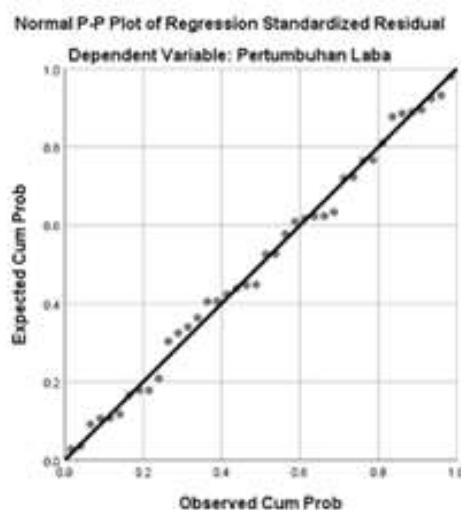
Untuk memastikan validitas model, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya, dilakukan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen, uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, serta uji F untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Semua pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

4.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS versi 25

Model regresi ini dianggap tepat untuk digunakan dalam penelitian ini berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik plot probabilitas normal, yang menunjukkan pola distribusi normal karena titik-titiknya tersebar di sepanjang garis diagonal. Hasilnya, data residual dinyatakan berdistribusi normal, yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kondisi normalitas.

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.1 Uji Multikolinearitas

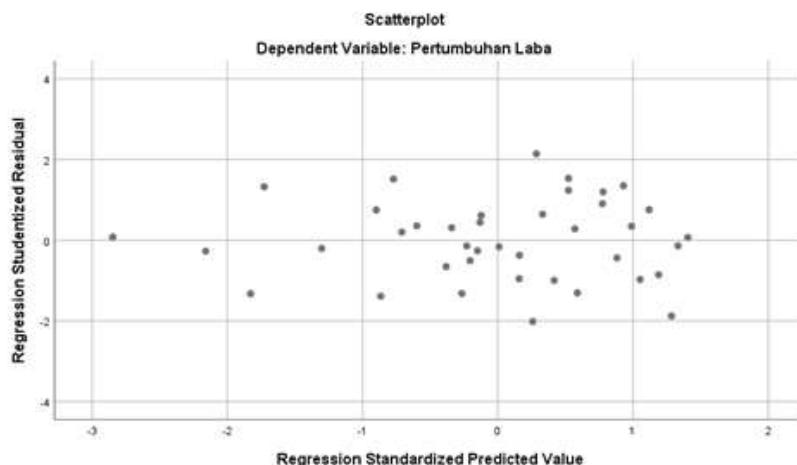
Model	(Konstan)	Koefisien	
		Statistik Kolinearitas	VIF
1	Pendapatan Premi	.317	2.892
	Pembayaran Klaim	.669	4.494
	Modal Berbasis Risiko	.374	4.671
	Hasil Investasi	.216	2.814

a. Variabel Terikat: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS versi 25

Nilai toleransinya adalah 0,317, 0,669, 0,374, dan 0,216, yang lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF-nya adalah 2,892, 4,494, 4,671, dan 2,814, yang kurang dari 10,0, berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.1. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel independen dalam model regresi ini tidak menunjukkan multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS versi 25

Grafik sebaran SRESID dan ZPRED tidak memiliki pola yang jelas, dan distribusi titik berada di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, yang menunjukkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi, menurut hasil uji heteroskedastisitas gambar.

4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Koefisien		
		B	Koefisien Tidak Standar Kesalahan Standar	Koefisien Standar Beta
1	(Konstan)	1.552	3.827	
	Pendapatan Premi	.401	.624	.489
	Pembayaran Klaim	.361	.148	.299
	Modal Berbasis Risiko	.591	.244	.396
	Hasil Investasi	.251	.825	.240

a. Variabel Terikat: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS versi 25

Persamaan regresi berikut ini diperoleh dari temuan analisis regresi sederhana pada tabel sebelumnya: $Y = 1,552 + 0,401X1 + 0,361X2 + 0,591X3 + 0,251X4$

4.3 Koefisien Determinasi (R-skala)

Tabel 4.3 Hasil Koefisien Determinasi

Ringkasan Model

Model	R	R Persegi	R Kuadrat yang Disesuaikan
1	.806a	.649	.609

a. Prediktor: (Konstan), Pengembalian Investasi, Pembayaran Klaim, Modal Berbasis Risiko, Pendapatan Premi

b. Variabel Terikat: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS versi 25

Tabel 4.3 menunjukkan nilai R-kuadrat sebesar 0,609. Angka ini menunjukkan bahwa modal berbasis risiko, imbal hasil investasi, pendapatan premi, dan pembayaran klaim semuanya memiliki dampak sebesar 60,9% terhadap pertumbuhan laba, dengan faktor-faktor tambahan yang tidak ada dalam model menyumbang 39,1% sisanya.

4.4 Uji F

Tabel 4.4 Hasil Uji F

Analisis Varians

Model	Jumlah Kuadrat	df	Kuadrat Rata-rata	F	Tanda tangan.
1	779.345	4	194.836	16.211	.000b
Regresi					
Sisa	420.655	35	12.019		
Total	1200.000	39			

a. Variabel Terikat: Pertumbuhan Laba

b. Prediktor: (Konstan), Pengembalian Investasi, Pembayaran Klaim, Modal Berbasis Risiko, Pendapatan Premi

Sumber: Output SPSS versi 25

Kesimpulan yang menyatakan bahwa pendapatan premi, pembayaran klaim, modal berbasis risiko, dan imbal hasil investasi berpengaruh besar secara simultan terhadap pertumbuhan laba didukung oleh tabel 4.4, dimana

Pengaruh Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023 terhadap Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Risk Based Capital, dan Hasil Investasi

nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung (16,211) $< f$ tabel (2,577), sehingga mengakibatkan H_0 ditolak dan H_5 diterima.

4.5 Uji-t

Tabel 4.5 Hasil Uji T

Koefisien

Model		T	Tanda tangan.
1	(Konstan)	.406	.688
	Pendapatan Premi	3.642	.005
	Pembayaran Klaim	2.442	.020
	Modal Berbasis Risiko	2.424	.021
	Hasil Investasi	4.304	.003

a. Variabel Terikat: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS versi 25

1. Ambang signifikansi adalah $0,005 < 0,05$, sebagaimana ditunjukkan oleh tabel uji-T di atas. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan hipotesis H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah pertumbuhan laba dipengaruhi secara signifikan oleh pendapatan premi.
2. Ambang signifikansi adalah $0,020 < 0,05$, sebagaimana ditunjukkan oleh tabel uji-T di atas. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan hipotesis H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah pertumbuhan laba dipengaruhi secara signifikan oleh pembayaran klaim.
3. Ambang signifikansi adalah $0,021 < 0,05$, sebagaimana ditunjukkan oleh tabel uji-T di atas. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan hipotesis H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah pertumbuhan laba dipengaruhi secara signifikan oleh *risk based capital*.
4. Tingkat signifikansi adalah $0,003 < 0,05$, sebagaimana ditunjukkan oleh tabel uji-T di atas. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan hipotesis H_0 ditolak. Hasilnya adalah pertumbuhan laba dipengaruhi secara signifikan oleh imbal hasil investasi.

Pembahasan

1. Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Pertumbuhan Laba

Pendapatan Premi merupakan nilai pertanggungan risiko yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi untuk risiko tertentu, pada waktu dan tempat tertentu, diwakili oleh premi. Besarnya premi yang dibayarkan dihitung dengan mengalikan tarif premi dengan nilai pertanggungan dari barang yang

diasuransikan. Berdasarkan hasil dari variabel Pendapatan Premi yang didukung oleh analisis uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa pendapatan premi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020-2023. Hasil analisa peneliti, bahwa Pendapatan premi yang tinggi tidak selalu menjamin pertumbuhan laba, pengelolaan yang buruk, klaim yang tinggi, atau penilaian risiko yang salah dapat menggerus laba meskipun pendapatan premi tinggi. Oleh karena itu, perusahaan asuransi harus mengelola pendapatan premi dengan bijak dan efektif untuk memastikan pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

2. Pengaruh Pembayaran Klaim terhadap Pertumbuhan Laba

Pembayaran Klaim merupakan tuntutan yang diajukan oleh pihak tertanggung sesuai dengan ketentuan kontrak asuransi. Perjanjian ini mewajibkan perusahaan asuransi untuk memberikan kompensasi kepada pihak tertanggung jika terjadi bencana dengan syarat pihak tertanggung telah membayar premi asuransi. Berdasarkan hasil dari variabel Pembayaran Klaim yang didukung oleh analisis uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa pembayaran klaim memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020-2023. Hasil analisa peneliti, bahwa perusahaan asuransi harus memastikan bahwa mereka memiliki proses dan strategi yang tepat untuk mengelola klaim dengan cara yang efektif dan berkelanjutan, ini merupakan bagian penting dari mencapai dan mempertahankan pertumbuhan laba dalam industri asuransi.

3. Pengaruh *Risk Based Capital* terhadap Pertumbuhan Laba

Risk Based Capital merupakan salah satu cara yang sah secara hukum untuk mengukur kendala solvabilitas, Dengan menghitung kebutuhan modal perusahaan dan tingkat risiko yang terlibat dalam pengelolaan aset dan liabilitasnya, pendekatan ini menilai stabilitas keuangan perusahaan asuransi untuk memastikan perusahaan memenuhi komitmen asuransi dan reasuransinya. Berdasarkan hasil dari variabel *Risk Based Capital* yang didukung oleh analisis uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05.

Pengaruh Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023 terhadap Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Risk Based Capital, dan Hasil Investasi

Dapat dikatakan bahwa risk based capital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020-2023. Hasil analisa peneliti, bahwa dengan memastikan perusahaan asuransi memiliki modal yang cukup untuk menutupi risiko yang mereka hadapi, meningkatkan manajemen risiko, dan mendorong investasi yang bijaksana serta efisiensi operasional, *Risk Based Capital* memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan laba perusahaan asuransi.

4. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil Investasi merupakan proses mengumpulkan uang atau sumber daya lain untuk menghasilkan keuntungan di kemudian hari. Berdasarkan hasil dari variabel Hasil Investasi yang didukung oleh analisis uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa Hasil Investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020-2023. Hasil analisa peneliti, bahwa hasil investasi mendukung pertumbuhan laba perusahaan secara berkelanjutan, manajemen investasi yang bijaksana dan strategi diversifikasi yang baik sangat penting, dikarenakan investasi yang buruk atau volatilitas pasar yang tinggi dapat menyebabkan kerugian yang signifikan, yang dapat mengurangi laba perusahaan.

5. Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, *Risk Based Capital*, dan Pengembalian Investasi terhadap Pertumbuhan Laba

Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, *Risk Based Capital*, dan Hasil Investasi yang didukung oleh analisis uji f menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil 0,05. Dapat dikatakan bahwa Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, *Risk Based Capital*, dan Hasil Investasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020-2023. Hasil analisa peneliti, bahwa keempat komponen variabel ini saling berhubungan dan berdampak pada pertumbuhan laba perusahaan asuransi. Untuk mencapai dan mempertahankan pertumbuhan laba yang berkelanjutan, manajemen yang relative efektif diperlukan untuk faktor-

faktor seperti pendapatan premi yang tinggi, pembayaran klaim yang dikelola dengan baik, RBC yang kuat, dan hasil investasi yang positif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dikaji, didapati beberapa hasil yang signifikan. Pendapatan premi yang didukung oleh analisis uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $(0,005 < 0,05)$, dapat dikatakan bahwa pendapatan premi berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020-2023. Pembayaran klaim yang didukung oleh analisis uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $(0,020 < 0,05)$, dapat dikatakan bahwa Pembayaran klaim berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020-2023. Risk Based Capital yang didukung oleh analisis uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $(0,021 < 0,05)$, dapat dikatakan bahwa risk based capital berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020-2023. Hasil investasi yang didukung oleh analisis uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $(0,003 < 0,05)$, dapat dikatakan bahwa hasil investasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020-2023. Pendapatan premi, Pembayaran klaim, Risk based capital dan Hasil investasi yang didukung oleh analisis uji f menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $(0,000 < 0,05)$, dapat dikatakan bahwa Pendapatan premi, Pembayaran klaim, Risk based capital dan Hasil investasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020-2023.

Berdasarkan penelitian yang telah dikaji oleh peneliti, ada beberapa saran yang peneliti kemukakan yakni bagi peneliti selanjutnya agar memperluas penelitian dengan menambah tahun pengamatan dan jumlah sampel untuk penelitian yang akan datang serta selain variabel independen yang telah digunakan dalam penelitian ini, diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang terkait dengan data laporan keuangan. Namun, tetap berbasis pada penelitian sebelumnya. Bagi perusahaan asuransi yang mengelola pendapatan premi, pembayaran klaim, RBC, dan hasil investasi dengan baik, mereka dapat mencapai dan mempertahankan pertumbuhan laba yang konsisten. Tujuan ini dapat dicapai dengan mengadopsi teknologi, meningkatkan proses internal, dan berkonsentrasi pada manajemen risiko. Perusahaan asuransi dapat meningkatkan keuntungan mereka dan memberi pelanggan dan pemegang saham nilai tambahan dengan menggunakan pendekatan yang tepat.

DAFTAR REFERENSI

- Adnyana, IM, & Firdaus, S. (2020). Prediksi Financial Distress Dengan Model Altman Z-Score Modifikasi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 16(1), 54–67. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v16i1.1002>
- Agustin, F., Suangga, A., & Sugiharto, B. (2018). Pengaruh Premium Growth Ratio, Risk Based Capital Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Akrual*, 2(2), 53–65. <https://doi.org/10.35310/accruals.v2i2.13>
- Budiarjo. (2019). Implementasi Evaluasi Pembelajaran (Praktis, Sederhana, dan Tepat). Jakarta : Rumah Belajar Matematika.
- Chabri, SA (2022). Pengaruh Pendapatan Premi , Risk Based Capital , Dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan.
- Hanafi, & Halim. (2019). Analisis Laporan Keuangan. UPP Yogyakarta;AMP YKPN.
- Harahap, AP, & Nasution, MD (2021). Pengaruh Hasil Investasi dan Pendapatan Premi Terhadap Laba Asuransi Syariah di Indonesia. Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI), 121–125.
- Indah, N., Hidayat, A., Susanti, S., & Zulaihari, S. (2024). Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia Tahun 2019 (Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia Tahun 2019). 2(4), 327–344.
- Juliandi, A., & Irfan. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif untuk ilmu-ilmu bisnis.
- Juliandi, Irfan, Manurung, S., & Satriawan, B. (2016). Mengolah data Penelitian Bisnis dengan SPSS. Medan:LEmbaga Peneitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Marwansyah, S., & Utami, AN (2017). Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(2), 213.

<https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.533>

- Nasution, N. hidayati, & Nanda, S.tri. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 41–55. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3401>
- Nurhidayah, S. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Skripsi.
- Raymond, B. (2021). *Rahasia Analisis Fundamenral Saham* Edisi Revisi. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Rini, FM (2023). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Basic Material yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021). Diambil dari <https://repository.ump.ac.id/15786/>
- Salim, WJ, & Sijabat, R. (2021). Analisis Pengaruh Brand Image , Kualitas Pelayanan Dan Asuransi Jiwa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Transaksi*, 13(1), 105–115.
- Sari, N. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(9), 1–18. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4813>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (edisi ke-2). ALFABETA, cv : BANDUNG.
- Suhadi. (2022). DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf13238> Potensi Penyebab Keterlambatan Pembayaran Klaim Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Suhadi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 5, 486–490.
- Supriyanto, RGE, Andayani, E., & Arsy, AF Al. (2019). Pengaruh Preferensi Resiko, Literasi Ekonomi, Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis. *Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1–7. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/3773/2304>
- Tandelilin. (2020). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (pertama). BPFE Yogyakarta.